

## INTISARI

*Dry eye* adalah penyakit multifaktorial dari lapisan air mata dan permukaan okuler yang dapat menimbulkan gejala-gejala ketidaknyamanan, gangguan visus, dan instabilitas lapisan air mata sehingga berisiko menyebabkan kerusakan pada permukaan okuler. Ablasi stroma yang dipengaruhi oleh tingkat miopia, merupakan salah satu faktor risiko terjadinya *dry eye* pasca operasi ReLEx SMILE. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat miopia dengan *dry eye* pasca ReLEx SMILE.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan sampel 42 mata. Sampel dikategorikan berdasarkan derajat miopia ( ringan, sedang, dan berat) pasca operasi ReLEx SMILE pada periode Februari 2019 – Mei 2019 di *Sultan Agung Eye Center* Semarang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data menggunakan data rekam medis. Berdasarkan data tersebut, pasien diperiksa menggunakan *Schirmer's test*. Data dianalisis dengan uji *koefisien kontingensi*.

Berdasarkan analisis didapatkan derajat miopia berat mengalami *dry eye* sebanyak 4 sampel (9,5% ). Terdapat hubungan derajat miopia dengan kejadian *dry eye* pasca operasi ReLEx SMILE (  $p = 0,012$ ,  $r = 0,417$ ).

Terdapat hubungan dengan korelasi cukup antara derajat miopia dengan *dry eye* pada pasien miopia pasca ReLEx SMILE. Jumlah pasien yang mengalami *dry eye* sebanyak 4 mata pada pasien miopia berat.

**Kata Kunci :** Derajat Miopia, *Dry Eye*, ReLEx SMILE